

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, dapat ditarik suatu simpulan mengenai *resilience at work* prajurit Perwira Pertama TNI AD Satuan “X” di Cimahi sebagai berikut :

1. Terdapat kurang dari setengahnya prajurit Perwira Pertama Satuan “X” memiliki tingkat *resilience at work* yang rendah, dan lebih dari setengahnya prajurit Perwira Pertama memiliki tingkat *resilience at work* yang tinggi.
2. Sebagian besar prajurit Perwira Pertama Satuan “X” yang memiliki *resilience at work* tinggi maupun rendah berbanding lurus dengan kuat-lemahnya aspek *attitudes* dan *skills* yang mereka miliki.
3. Sebagian besar prajurit Perwira Pertama Satuan “X” yang memiliki aspek *attitudes* yang kuat maupun lemah berbanding lurus dengan kuat-lemahnya sub aspek *commitment*, *control*, dan *challenge* yang mereka miliki.
4. Sebagian besar prajurit Perwira Pertama Satuan “X” yang memiliki aspek *skills* yang tinggi maupun rendah berbanding lurus dengan tinggi-rendahnya sub aspek *transformational coping* dan *social support* yang mereka miliki.

5. Hasil pengolahan yang dilakukan untuk *feedback personal reflection*, *feedback other people*, dan *feedback results* yang dimiliki prajurit Perwira Pertama TNI AD Satuan “X” adalah tidak mempunyai pengaruh yang signifikan, karena pada kenyataannya bagi prajurit Perwira Pertama TNI AD Satuan “X” yang memiliki tingkat *resilience at work* yang tinggi maupun rendah sama-sama memiliki *feedback (personal reflection, other people, dan results)* yang tinggi.
6. Karakteristik responden, yaitu usia, masa bekerja, dan latar belakang pendidikan prajurit Perwira Pertama TNI AD Satuan “X” di Cimahi tidak memiliki kaitan yang cukup signifikan dengan tinggi-rendahnya tingkat *resilience at work* yang ditampilkan prajurit Perwira Pertama Satuan “X” tersebut.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terhadap prajurit Perwira Pertama TNI AD Satuan “X” di Cimahi, maka beberapa saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

5.2.1. Saran Teoritis

1. Peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan uji pengaruh antara faktor-faktor yang memengaruhi (*feedback personal reflection, feedback other people, dan feedback results*) terhadap derajat *resilience at work*

agar terlihat seberapa besar pengaruh ketiga *feedback* tersebut kepada derajat *resilience at work*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi pejabat Satuan “X” di Cimahi (Komandan dan Wakil Komandan Satuan) dapat memberikan perhatian kepada prajurit Perwira Pertama yang memiliki tingkat *resilience at work* rendah agar diharapkan lebih berinteraksi satu dengan yang lainnya untuk memberi bantuan, dukungan, dan evaluasi, guna memertahankan atau meningkatkan tingkat *resilience at work*. Hal ini bisa dilakukan di setiap adanya kegiatan Satuan yang membutuhkan interaksi antar prajurit Perwira Pertama (kerja sama) dimana prajurit Perwira Pertama melakukan interaksi satu dengan yang lainnya dalam bekerja, seperti pengarahan secara berkala (jam komandan)
2. Perlu diperhatikan dalam proses pengambilan data. Dipertimbangkan apakah responden menuliskan nama lengkap pada surat pernyataan persetujuan responden yang disatukan pada kuesioner atau surat pernyataan persetujuan responden dapat dipisah dengan kuesioner tersebut jika kuesioner-kuesioner yang akan diberikan kepada responden terpaksa ditinggalkan di tempat (tanpa pengawasan peneliti dalam proses pengisiannya).